

PENGARUH LITERASI BERBICARA TIPE *CONCEPT SONG* BERBASIS LAGU ANAK TERHADAP MINAT BACA DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SD NEGERI GUGUS VII SUKAWATI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

P.S.P. Dewi¹, I.B. Putrayasa², I.M. Gunamantha³

Program Studi Pendidikan Dasar
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: sri.purnama@undiksha.ac.id, ibputra@gmail.com,
made.gunamantha@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi berbicara tipe *Concept Song* berbasis lagu anak terhadap minat baca dan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri gugus VII Sukawati tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu dengan jenis desain eksperimen yaitu rancangan *Post Test Only Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas III Gugus VII Kecamatan Sukawati yang terdiri dari 172 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *random sampling*. Berdasarkan teknik *random sampling* yang telah dilakukan didapatkan bahwa kelas III SD Negeri 2 Singapadu sebagai kelompok eksperimen dan kelas III SD Negeri 3 Singapadu sebagai kelompok kontrol. Data minat baca siswa dikumpulkan dengan kuesioner, sedangkan data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dikumpulkan dengan tes pilihan ganda. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Manova. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa: 1) terdapat pengaruh yang signifikan literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak terhadap minat membaca siswa kelas III SD Negeri Gugus VII Sukawati, 2) terdapat pengaruh yang signifikan literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Gugus VII Sukawati, dan 3) terdapat pengaruh yang signifikan simultan literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak terhadap minat membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Gugus VII Sukawati.

Kata kunci: *Concept Song*; Hasil Belajar; Literasi; Minat Baca

Abstract

This study aims to determine the effect of concept song type literacy based on children's songs on interest in reading and learning outcomes of Indonesian students in class III SD Negeri VII Sukawati in the academic year 2019/2020. This study uses quasi-experimental design with the type of experimental design that is Post Test Only Control Group Design. The population of this study were all class III of Cluster VII, Sukawati District, which consisted of 172 people. The sample in this study was taken using a random sampling technique. Based on random sampling techniques that have been done, it was found that the class III SD Negeri 2 Singapadu as an experimental group and class III SD Negeri 3 Singapadu as a control group. Data on students' reading interest was collected using a questionnaire, while data on student learning outcomes in Indonesia were collected by multiple choice tests. Analysis of the data used in this study was Manova. Based on the analysis of the data that has been done, the results show that: 1) there is a significant influence of speech literacy in the type of

concept song based on children's songs on the interest in reading grade III students of the State Elementary School VII Sukawati, 2) there is a significant influence on speaking literacy type song concept based song children on the learning outcomes of Indonesian students of class III SD Negeri cluster VII Sukawati, and 3) there is a significant simultaneous effect of speaking literacy type concept song based on children's songs on interest in reading and the results of learning Indonesian students Class III Sukawati Elementary School VII Cluster.

Keywords: Concept Song; Learning Outcomes; Literacy Based; Reading Interest

PENDAHULUAN

Kurikulum terbaru yang digunakan dalam pendidikan di Indonesia adalah kurikulum 2013. Pada kurikulum ini siswa tidak lagi menjadi objek justru siswa menjadi subjek dengan ikut mengembangkan tema yang ada. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Permasalahan pembelajaran di SD khususnya di SD Negeri Gugus VII Sukawati Tahun Pelajaran 2019/2020 terletak pada minat siswa yang cenderung kurang untuk belajar.

Hal ini juga dikarenakan proses pembelajaran di kelas masih lebih didominasi oleh guru (*teacher centered*) dan penggunaan media pembelajaran masih kurang. Siswa hanya sebatas mendengarkan, dan mencatat apa yang diberikan guru. Antusias siswa dalam berinteraksi baik dengan siswa maupun guru menjadi terabaikan, dengan demikian selama proses pembelajaran siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan pemahaman dan prestasi belajarnya secara optimal. Keadaan ini tentunya menciptakan kurangnya interaksi diantara siswa dan suasana terkesan kaku dan membosankan. Akibatnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran cenderung rendah. Jika dibiarkan terus berlangsung maka akan berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai siswa.

Guru hendaknya mampu mendesain pembelajaran agar lebih bermakna bagi siswa dan proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Keadaan siswa dewasa khususnya di tingkat sekolah dasar sangat pintar berbicara tetapi minat membaca mereka sangatlah kurang sehingga hasil belajar bahasa Indonesia

menurun. Banyak lembaga seperti dinas pendidikan, Rotary dan YLAI (Yayasan Literasi Anak Indonesia) membantu meningkatkan minat membaca anak dengan memberikan bantuan perustakaan, media belajar, dan buku bacaan yang menarik. Peranan guru sangat penting dari pembiasaan berbicara untuk meningkatkan minat membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Sesuai dengan uraian tersebut maka guru harus mampu merancang pembelajaran agar dapat bermakna bagi siswa salah satunya dengan menerapkan literasi dalam model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Di mana model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak. Terkait hal tersebut Womleli (dalam Atmaja 2019:2) menyatakan bahwa, "nyanyian adalah alat mengingat yang baik untuk menghafalkan daftar yang panjang". Literasi berbicara tipe *concept song* menggunakan salah satu kecerdasan yang dimiliki oleh manusia yaitu kecerdasan musik. Maka dari itu salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kompetensi membaca siswa adalah literasi berbicara tipe *concept song*.

Diterapkannya literasi berbicara tipe *concept song*, pengalaman belajar baik itu yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa diperoleh berdasarkan kesadaran dan kepentingan siswa sendiri. Materi yang dipelajari siswa berbasis fakta atau fenomena tertentu, sesuai dengan kompetensi dasar yang dikembangkan guru. Fakta atau fenomena tersebut diamati, selanjutnya di pertanyakan dan mencari tahu jawabannya sendiri dari berbagai sumber yang relevan dan bermuara pada sebuah jawaban yang dapat

dipertanggung jawabkan secara keilmuan. Literasi berbicara tipe *concept song* adalah pembiasaan yang dilaksanakan pembelajaran yang mengajak siswa untuk menyanyikan lagu dengan mengubah syair menjadi materi yang akan disajikan (Suyatno, 2009:112). Dalam pengaplikasiannya, literasi berbicara tipe *concept song* didukung lagu anak. Literasi adalah suatu kegiatan membaca lalu menterjemahkannya dengan otak tentang apa isi bacaan yang dibaca lalu mengimplementasikannya. Untuk mencapai kemampuan seperti itu seseorang perlu mempunyai empat keterampilan berbahasa secara simultan. Tanpa adanya kehadiran empat keterampilan berbahasa dalam diri seseorang diyakini yang bersangkutan kurang mempunyai kemampuan mencerna apa yang dibacanya secara baik. Keempat keterampilan berbahasa yang dimaksud adalah; keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Empat keterampilan tersebut saling terhubung oleh benang halus yang tak tampak. Dan keempat keterampilan tersebut diperoleh secara alamiah oleh manusia sejak dari kecilnya sampai dia mendapat pendidikan. Kemampuan memadukan keempat keterampilan berbahasa itulah yang akan dilahirkan dengan kegiatan "literasi". Semakin tinggi tingkat pendidikan/pengetahuan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuannya menyeimbangkan penggunaan otak kiri dan otak kanan untuk memadukan empat aspek keterampilan berbahasa.

Keterampilan mendengar telah dilakukan anak manusia sejak dia mulai lahir ke permukaan dunia ini. Sang bayi sejak umur satu hari, kerjanya hanya selalu mendengar dan menyimak apa yang disampaikan oleh orang-orang sekelilingnya. Dia, dengan secara berulang-ulang sampai dia paham apa yang dilakukan oleh orang-orang sekitarnya. Contohnya, ketika sang ibu membawa kepalanya ke dada, itu berarti sang ibu menyuruhnya untuk menyusu. Begitu juga ketika sang ibu meletakkan sesuatu di atas mulutnya berarti sang ibu menyuruhnya membuka mulutnya.

Setelah puas dia mengamati dengan mendengar saja, maka mulailah si bayi

berbicara dengan melafalkan ujung-ujung kata dari benda atau kegiatan yang dilakukannya. Kemampuan berbicara saat itu hanya baru melafalkan huruf-huruf atau kata-kata belum merupakan keterampilan berbicara. Sedikit demi sedikit sang anak sudah mulai bisa berbicara sesuai dengan perkembangan umurnya. Dia mulai berbicara dengan apa yang didengarnya dan apa yang ingin dilakukannya.

Pada saat umur tertentu si anak memulai kegiatan barunya yaitu melafalkan huruf-huruf yang tertulis atau melafalkan gambar-gambar yang dilihatnya. Kegiatan membaca ini dimulai ketika lingkungannya mulai mengajarnya dengan nama-nama benda tertentu. Misalnya dengan nama buah-buahan, nama-nama makanan, dan nama-nama yang ada di lingkungannya.

Di sekolah, ketika dia memasuki dunia pendidikan pada usia sekolah semua hal yang telah diperdapatnya dalam keluarga diulang kembali dari awal. Gurunya memulai dengan menyuruh si anak mendengarkan ceritanya dan setelah itu si anak disuruh bertanya dan diajarkan kembali membaca. Setelah itu sang guru mulai mengajari anak menulis huruf-huruf dan kata-kata yang ada dalam lingkungannya. Keterampilan menulis ini baru diperdapatinya anak secara murni ketika sudah berada di sekolah.

Meningkatkan kemampuan empat keterampilan berbahasa inilah kecenderungan kegiatan literasi dilakukan. Memadukannya dengan cermat sehingga mampu menangkap setiap isi dari yang dibaca. Kemampuan menangkap isi bacaan secara cermat dan tepat akan melahirkan pemikiran-pemikiran yang bernas pula. Artinya, selesai seseorang membaca sesuatu maka diharapkan dia mampu mengimplementasikannya dalam kehidupannya. Semakin tinggi kemampuan literasi seseorang semakin baik penangkapannya tentang isi sesuatu bacaan. Semakin banyak yang mempunyai kemampuan literasi dalam suatu negara semakin baik pula kondisi negara tersebut dalam berbagai hal.

Jadi, gerakan literasi tidak hanya sekedar gerakan membaca saja tetapi jauh lebih dari itu. Dari hasil membaca diharapkan dapat melahirkan tulisan-tulisan yang bernas untuk bangsa ini. Tulisan-

tulisan yang bernas akan membuat orang-orang lain pun berkeinginan membaca. Hasil-hasil diskusi yang ditulis secara baik akan menarik untuk dibaca orang.

Pengalaman menjadi guru selama 10 tahun memdapat kecenderungan anak kelas III pintar berbicara masih kesulitan dalam membaca. Sehingga hasil belajar terutama Bahasa Indonesia sangatlah kurang. Hal ini bisa dilihat dari kemampuan mereka bercerita, menulis cerita, puisi, syair dan lainnya. Saat menyanyi sangat memicu kebahagiaan siswa saat belajar. Siswa-siswa yang suka menyanyi saat menyanyikan materi pembelajaran sangat menjiwai materi yang diselipkan melalui itu literasi berbicara dengan tipe *concept song* dapat digunakan meningkatkan kegairahan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Dari berbagai muatan materi di sekolah dasar, Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Memuat materi Bahasa Indonesia. Melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Namun sayangnya berdasarkan fakta yang terjadi dalam usaha pencapaian kompetensi berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 3 Celuk masih dikategorikan cukup rendah dari muatan materi sekolah dasar yang lain pada umumnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak terhadap minat membaca siswa dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa serta mengetahui secara bersama-sama pengaruh hal itu terhadap minat membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu dengan jenis desain eksperimen yaitu rancangan *Post Test Only Control Group Design*. Rancangan ini

dipilih karena hanya ada dua kelompok yang dibandingkan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas III Gugus VII Kecamatan Sukawati yang terdiri dari 172 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini digunakan teknik *random sampling*. Teknik tersebut memberi kesempatan setiap kelas memungkinkan menjadi sampel. Sebelum dilakukan pengambilan sampel, terlebih dahulu dilakukan uji kesetaraan kelas dengan menggunakan uji t.

Setelah melaksanakan uji kesetaraan kelas. Selanjutnya menentukan sampel dengan teknik random sampling dengan cara pengundian. Berdasarkan pengundian yang telah dilakukan terdapat 2 sekolah yang dijadikan sampel penelitian pada penelitian ini. Sekolah tersebut ditunjukkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Sampel Penelitian

| No | Nama Sekolah | Kelas | Jumlah siswa |
|----|-----------------------|-------|--------------|
| 1 | SD Negeri 2 Singapadu | Eks | 27 |
| 2 | SD Negeri 3 Singapadu | Kon | 28 |

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III.

Data minat baca siswa dikumpulkan dengan kuesioner, sedangkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dikumpulkan dengan tes pilihan ganda.

Setelah data terkumpul, dilakukan tiga tahapan dalam eksperimen yaitu persiapan, pelaksanaan, dan akhir eksperimen dengan melakukan *post-test*. *Post-test* yang digunakan objektif dan kuisisioner. Keajegan tes diukur melalui pengujian reliabilitas yang telah dilakukan didapatkan koefisien reliabilitas sebesar 0,78, sehingga instrument hasil belajar Bahasa Indonesia siswa berada pada kategori tinggi. Tingkat kesukaran tes

objektif dengan jumlah 25 butir soal tersebut 0,30-0,70 dan dinyatakan sedang. validitas isi instrument minat baca siswa sebesar 1, sehingga berada pada kategori sangat tinggi. Pada validitas internal konsistensi butir atau validitas isi butir soal dinyatakan valid yang dinyatakan dengan tingkat kekeliruan 5%. Berdasarkan hal tersebut instrument layak digunakan dalam penelitian ini.

Persiapan selanjutnya dilanjutkan dengan analisis data. Analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Ada tiga tahap analisis data, yaitu: analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

Deskripsi data hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran data yang diperoleh. Data yang disajikan adalah data mentah dan diolah menggunakan teknik statistik deskripsi. Deskripsi tersebut berguna untuk menjelaskan data menurut frekuensinya, menjelaskan kecenderungan tertinggi, kecenderungan menengah, dan kecenderungan rendah, serta untuk menjelaskan pola penyebaran data penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian dideskripsikan menurut masing-masing variabel, karena tujuannya demikian, maka dicari harga rerata (M),

standar deviasi (SD), modus (Mo), dan median (Me) setiap variabel yang diteliti.

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah: 1) uji normalitas sebaran data, 2) uji homogenitas, dan 3) uji kolinieritas. Apabila uji persyaratan telah terpenuhi, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan Manova. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut.

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak terhadap minat membaca siswa kelas III SD
- 2) Terdapat pengaruh yang signifikan literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD
- 3) Secara bersama-sama, terdapat pengaruh yang signifikan simultan literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak terhadap minat membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Deskriptif

| | Data | A1Y1 | A2Y1 | A1Y2 | A2Y2 |
|-----------------------------|------|-------|-------|-------|-------|
| Statistik | | | | | |
| Mean | | 85,85 | 16,52 | 74,82 | 13,57 |
| Median | | 85 | 17 | 75 | 13,5 |
| Modus | | 83 | 17 | 73 | 13 |
| Standar Deviasi (SD) | | 4,57 | 1,74 | 4,20 | 2,12 |
| Varians | | 20,90 | 3,03 | 17,63 | 4,48 |
| Range | | 18 | 7 | 17 | 9 |
| Skor Minimum | | 78 | 13 | 67 | 8 |
| Skor Maksimum | | 96 | 20 | 84 | 17 |
| Jumlah | | 2318 | 446 | 2095 | 380 |

Keterangan

- A1Y1 : Deskripsi data minat baca siswa yang mengikuti pembelajaran literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak
- A2Y1 : Deskripsi data minat baca siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional
- A1Y2 : Deskripsi data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang mengikuti pembelajaran literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak
- A2Y2 : Deskripsi data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional

Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan pada minat baca siswa yang mengikuti pembelajaran literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak didapatkan rentangan = 18, skor minimum = 78, skor maksimum = 96, rata-rata = 85,85, median = 85, modus = 83, standar deviasi = 4,57, dan varians = 20,90. Rata-rata dari minat baca siswa yang mengikuti pembelajaran literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak adalah 85,85, apabila dikonversikan ke dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa kecenderungan data minat baca siswa yang mengikuti pembelajaran literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak masuk dalam kategori sangat tinggi.

Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan pada minat baca siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional mendapatkan rentangan = 17, skor minimum = 67, skor maksimum = 84, rata-rata = 74,82, median = 75, modus = 73, standar deviasi = 4,20, dan varians = 17,63. Rata-rata dari minat baca siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional adalah 75, apabila dikonversikan ke dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa kecenderungan data minat baca siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional masuk dalam kategori tinggi.

Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang mengikuti pembelajaran literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak didapatkan rentangan = 7, skor minimum = 13, skor maksimum = 20, rata-rata = 16,52, median = 17, modus = 17, standar deviasi = 1,74, dan varians = 3,03. Rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang mengikuti pembelajaran literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak adalah 15,56, apabila dikonversikan ke dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa

kecenderungan data data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang mengikuti pembelajaran literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak masuk dalam kategori sangat tinggi.

Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional mendapatkan rentangan = 9, skor minimum = 8, skor maksimum = 17, rata-rata = 13,57, median = 13,5, modus = 13, standar deviasi = 2,12, dan varians = 4,48. Rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional adalah 13,57, apabila dikonversikan ke dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa kecenderungan data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional masuk dalam kategori tinggi.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians, dan uji homogenitas matrik varians/kovarians.

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 16.0. Berdasarkan hasil analisis didapatkan signifikansi kolmogorov smirnov di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

Uji homogenitas matrik varian/kovarian digunakan untuk menguji apakah matrik varian/kovarian variabel minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia adalah berasal dari populasi yang sama atau homogen. Uji ini dilakukan dengan uji Box's M dan Uji Levene yang tersedia pada SPSS 16.0. Berdasarkan uji homogenitas, didapatkan nilai signifikansi uji Box's M dan

Uji Levene di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh kelompok data homogen.

Uji kolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau korelasi yang signifikan antar variabel (Candiasa, 2011). Pengujian kolinearitas dimaksudkan untuk melihat ada tidaknya aspek-aspek yang sama diukur dalam variabel terikat minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Kolinearitas terjadi jika kedua variabel tersebut saling berkorelasi kuat satu sama lain. Jika nilai $r_{xy} > 0,8$, maka antar sesama variabel terikat adalah kolinier. Jika nilai $r_{xy} < 0,8$, maka antar sesama variabel terikat tidak kolinier. Untuk menguji kolinearitas dapat diuji dengan korelasi product moment digunakan bantuan SPSS 16.0. Berdasarkan hasil pengujian, didapatkan nilai $r_{xy} < 0,8$, sehingga antar sesama variabel terikat tidak kolinier dan uji hipotesis menggunakan Manova dapat dilakukan.

Dikarenakan uji prasyarat analisis sudah terpenuhi, dilanjutkan dengan uji hipotesis. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut.

1) Pengaruh literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak terhadap minat membaca

Pengujian hipotesis pertama mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak terhadap minat membaca siswa kelas III SD Negeri Gugus VII Sukawati Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil ini juga diperkuat dari hasil analisis deksriptif yang menunjukkan bahwa rata-rata minat baca siswa yang mengikuti pembelajaran dengan literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak sebesar 85,85, sedangkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional rata-ratanya sebesar 74,82. Hasil ini menunjukkan bahwa minat baca siswa yang mengikuti pembelajaran dengan literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini juga ditemukan pada penelitian Sutrisna pada tahun 2019 yang berjudul Pengaruh Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa.

Hasil penelitian didapati bahwa kegemaran baca siswa meningkat dapat terlihat dari hasil angket yang menunjukkan hasil bahwa pelajarminat membacanya menjadi mintakat setelah adanya Gerakan Literasi Sekolah. Budaya literasi dapat ditingkatkan, aktivitas membaca mereka dapat diamati, dan keterampilan membaca mereka berkembang baik dengan cara menumbuhkan budaya literasi pada siswa.

Minat baca adalah dorongan yang dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan yang kemudian diikuti dengan perasaan senang dan ketertarikan terhadap kegiatan membaca. Minat baca harus ditanamkan sejak dini agar seseorang akrab dengan buku sedini mungkin. Pembelajaran dengan menerapkan literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak sangat efektif meningkatkan minat baca siswa. Hal itu dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa merasa menyenangkan, apalagi dalam proses pembelajaran diputarkan lagu-lagu anak yang disukai oleh siswa. Hal ini membuat siswa dalam membaca menjadi lebih rileks, sehingga materi bacaan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Selain itu, Menurut Nurita (dalam Seriadi, 2018;4), lagu anak juga mengajarkan suatu budi pekerti yang memberikan pengaruh baik dalam pertumbuhan mereka. Dengan kata lain, dampak positif dalam lagu anak yang mengajarkan tentang suatu tindakan sopan santun yang dapat mempengaruhi pikiran, jiwa, dan raga mereka. Sebab lagu anak yang tepat dapat mencakup semua aspek tujuan pembelajaran pada anak.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak terhadap minat membaca siswa kelas III SD Negeri Gugus VII Sukawati Tahun Pelajaran 2019/2020.

2) Pengaruh literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak terhadap hasil belajar

Pengujian hipotesis kedua mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia

siswa kelas III SD Negeri Gugus VII Sukawati Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil ini juga diperkuat dari hasil analisis deksriptif yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang mengikuti pembelajaran dengan literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak sebesar 16,52, sedangkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional rata-ratanya sebesar 13,57. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang mengikuti pembelajaran dengan literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak lebih baik daripada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini juga ditemukan pada penelitian Novitasari pada tahun 2017 yang berjudul pengaruh model pembelajaran siklus belajar 5E bermuatan gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar IPA. Hasil analisis Uji-t menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran siklus belajar 5E bermuatan gerakan literasi sekolah dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Rata-rata hasil belajar IPA yang dibelajarkan dengan model siklus belajar 5E adalah 27,01 sedangkan rata-rata hasil belajar IPA yang dibelajarkan dengan model konvensional adalah 21,50, sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA yang signifikan antara yang dibelajarkan dengan model pembelajaran siklus belajar 5E bermuatan gerakan literasi sekolah dan yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

Deporter, Reardon & Nourie (2010:110) menyatakan bahwa musik berpengaruh pada guru dan pelajar. Guru dapat menggunakan musik untuk menata suasana hati, mengubah keadaan mental siswa, dan mendukung tingkungan belajar. Musik membantu pelajar bekerja lebih baik dan mengingat lebih banyak. Musik merangsang, meremajakan, dan memperkuat belajar, baik secara sadar maupun tidak sadar. Di samping itu kebanyakan siswa mencintai musik.

Selanjutnya Murniati (2012:11) menyatakan bahwa Musik pada dasarnya merupakan kecerdasan seseorang yang otak kanannya lebih dominan daripada otak kirinya. Pembelajaran literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak dalam implementasinya memberikan pengaruh yang positif pada perkembangan otak siswa. Hal itu dikarenakan pembelajaran literasi memberikan latihan pada belahan otak kiri siswa, sedangkan lagu anak memberikan latihan pada otak kanan siswa. Hal ini menyebabkan keseimbangan pada perkembangan otak siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang dipelajarinya. Semakin mudah siswa memahami materi pembelajaran, maka akan membuat hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Gugus VII Sukawati Tahun Pelajaran 2019/2020.

3) Pengaruh simultan literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak terhadap minat membaca dan hasil belajar

Pengujian hipotesis ketiga mendapatkan hasil bahwa secara bersama-sama, terdapat pengaruh yang signifikan literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak terhadap minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Gugus VII Sukawati Tahun Pelajaran 2019/2020.

Di dalam kelas model pembelajaran kooperatif tipe *concept song* siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang sederajat tetapi heterogen, kemampuan, jenis kelamin, suku/ras, dan satu sama lain saling membantu. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar. Selama bekerja dalam kelompok, tugas anggota, kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru, dan saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar.

Selama belajar kooperatif siswa tetap tinggal dalam kelompoknya selama beberapa kali pertemuan. Mereka diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar dapat bekerja sama dengan baik di dalam kelompok, seperti menjadi pandangan aktif, menjadi penjelasan kepada teman sekelompoknya dengan baik, berdiskusi, dan sebagainya. Agar terlaksana dengan baik, siswa diberi lembar kegiatan yang berisi pertanyaan atau tugas yang dirancang untuk diajarkan selama bekerja dalam kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang diajarkan guru dan saling membantu di antara teman sekelompok untuk mencapai ketuntasan materi. Belajar belum selesai jika salah satu anggota kelompok ada yang belum menguasai materi pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran kooperatif tipe *concept song* tentunya memberikan banyak kesempatan siswa untuk berdiskusi/berbicara dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran berpusat kepada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator saja.

Agar membuat siswa lebih nyaman dan senang dalam pembelajaran, guru dapat menggunakan lagu anak. Penggunaan lagu anak dalam pembelajaran membuat pembelajaran menjadi riang gembira, dan siswa merasa belajar bukanlah hal yang berat dan membuat stress. Hal ini tentunya berdampak positif terhadap minat baca siswa dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa: secara bersama-sama, terdapat pengaruh yang signifikan simultan literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak terhadap minat membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Gugus VII Sukawati Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, implikasi yang terlihat Pembelajaran dengan menerapkan literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak secara efektif mampu meningkatkan minat baca siswa. Peningkatan minat baca ini membuat pengetahuan siswa menjadi lebih luas, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Penelitian ini mampu membuat siswa menjadi aktif dan antusias dalam belajar,

sehingga pembelajaran literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak dapat dijadikan salah satu referensi pembelajaran yang cocok diterapkan di sekolah. Penelitian ini memberikan pengalaman berharga bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak terhadap minat membaca siswa kelas III SD Negeri Gugus VII Sukawati Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil ini juga diperkuat dari hasil analisis deksriptif yang menunjukkan bahwa rata-rata minat baca siswa yang mengikuti pembelajaran dengan literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak sebesar 85,85, sedangkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional rata-ratanya sebesar 74,82. Terdapat pengaruh literasi berbicara terhadap hasil belajar diperkuat dari hasil analisis deksriptif yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang mengikuti pembelajaran dengan literasi berbicara tipe *concept song* berbasis lagu anak sebesar 16,52, sedangkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional rata-ratanya sebesar 13,57. Dan terdapat pengaruh secara simultan literasi berbicara terhadap minat membaca dan hasil belajar yang didasarkan hasil penelitian siswa lebih nyaman dan senang dalam pembelajaran, guru dapat menggunakan lagu anak. Penggunaan lagu anak dalam pembelajaran membuat pembelajaran menjadi riang gembira, dan siswa merasa belajar bukanlah hal yang berat dan membuat stress. Kegembiraan berdampak positif terhadap minat baca siswa dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Siswa hendaknya belajar dengan bersungguh-sungguh dan membiasakan diri untuk membaca, sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa dapat terus ditingkatkan sesuai tujuan

- pendidikan yang telah dicanangkan guru maupun pemerintah.
- 2) Guru hendaknya selalu berupaya untuk meningkatkan minat baca siswa dengan menggunakan pembelajaran-pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.
 - 3) Sekolah hendaknya menyiapkan sarana dan prasarana seperti pojok baca yang mampu menunjang kegiatan literasi di sekolah.
 - 4) Peneliti lain hendaknya mengembangkan penelitian ini di berbagai tempat, sehingga minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada khususnya dapat ditingkatkan.

Sutrisna, Irvan, dkk. 2019. Pengaruh Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 2 Nomor 4*.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inofatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pusaka.

DAFTAR RUJUKAN

- Atmaja, I. K. A. K. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Consept Song Berbasis Lagu Anak Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Sukawati Tahun Pelajaran 2018/2019. *E-Jurnal Mimbar Ilmu PGSD Undiksha Volume 7 Nomor 2*.
- Candiasa, I. Made. 2011. *Statistik Univariat dan Bivariat Disertai Aplikasi SPSS*. Singaraja: Unit Penerbitan Universitas Pendidikan Ganesha.
- DePorter, B., dkk (Eds). 2000. *Quantum Teaching*. Terjemahan: Ary Nilandari. *Mempraktikan Quantum Learning di Ruang –Ruang Kelas*. 2010b. Edisi Baru Cetakan ke-2. Bandung: Kaifa
- Murniati, Endyah. 2012. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Kreatif*. Surabaya: Pedagogia.
- Novitasari, N. K.. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Siklus Belajar 5E Bermuatan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPA. *E-Jurnal Mimbar PGSD Undiksha Volume 5 Nomor 2*.
- Seriadi, S. L. N. 2018. Pembentukan Karakter Unggul Dan Nasionalis Pada Anak Usia Dini Melalui Sekar Rare. *E-Jurnal Pratama Widya Vol 3 No 1*.